BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner serta form FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) untuk menganalisis karakteristik dan gambaran pola makan dan perubahan berat badan balita gizi kurang di Dusun Loandeng 5.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Loandeng Desa Kalisongo Kecamatan Dau.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yaitu balita gizi kurang sebanyak 5 balita.

D. Kriteria Subjek Penelitian

Kriteria sampel dibagi menjadi dua kategori, yaitu inklusi (kriteria untuk subjek yang memenuhi syarat penelitian) dan eksklusi (kriteria untuk subjek yang harus dikeluarkan dari penelitian).

1. Kriteria inklusi

- 1) Balita yang berdomisili di Dusun Loandeng 5 Desa Kalisongo Kecamatan Dau Kota Malang
 - 2) Balita berusia 0-59 bulan
 - 3) Balita dengan kategori Z-score berdasarkan indeks BB/U (-3SD sd <-2SD).
2. Kriteria eksklusi
 - 1) Balita yang sedang sakit ketika penelitian.
 - 2) Tidak bisa mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan pendampingan gizi

E. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh terdiri dari:

- a. Data primer
 - a) Identitas responden meliputi nama balita, jenis kelamin, umur balita, nama ibu, umur ibu, pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan, berat badan balita.
 - b) Data pola makan meliputi frekuensi makan dan jenis makanan.
- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dari instansi untuk melengkapi data penelitian, yaitu jumlah sampel dan alamat sampel.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Cara Pengumpulan Data FFQ

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada ibu balita menggunakan form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Pengisian form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti menyebutkan nama bahan makanan dan banyak frekuensi konsumsi.
2. Responden memilih frekuensi konsumsi setiap bahan makanan yang disebutkan peneliti lalu peneliti mencentang sesuai dengan kebiasaan konsumsinya.

b. Cara Pengumpulan Data Berat badan

1. Pastikan timbangan dalam kondisi baik, periksa apakah timbangan memiliki baterai yang cukup dan berfungsi normal.
2. Letakkan timbangan di permukaan yang rata dan stabil, seperti keras, bukan karpet atau permukaan yang lembut.
3. Kalibrasi timbangan.
4. Lepaskan alas kaki, jaket, atau barang berat yang dapat mempengaruhi hasil.
5. Posisikan subjek berdiri di tengah permukaan timbangan.
6. Pastikan kaki subjek sejajar dan tidak bergoyang.
7. Tunggu beberapa detik hingga angka di layar timbangan stabil
8. Catat hasil berat badan yang ditampilkan.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Form data identitas responden

2. Form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)
3. Alat tulis
4. Microsoft Excel
5. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg

G. Pengolahan dan Penyajian Data

1. Cara Pengolahan dan Penyajian Data

a) Data karakteristik respon

Data karakteristik responden diperoleh melalui form identitas yang kemudian diolah dalam tabel dan disajikan secara deskriptif.

b) Pengolahan data *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

Data pola makan responden diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) dengan kategori:

1) Frekuensi Makan

Cara pengukuran yang dipakai menurut buku survei konsumsi pangan (2018) adalah:

- a. Sering sekali dikonsumsi: setiap hari (3x/hari), dengan skor 50
- b. Sering dikonsumsi: 1x/minggu, dengan skor 25
- c. Biasa dikonsumsi: 3-6x/minggu, dengan skor 15
- d. Kadang-kadang dikonsumsi: 1-2x/minggu, dengan skor 10
- e. Jarang: 2x sebulan, dengan skor 5
- f. Tidak pernah dikonsumsi, dengan skor 0

Data frekuensi makan disajikan dalam bentuk persen (%) yang kemudian akan didistribusikan menggunakan tabel dan dijelaskan secara deskriptif. Selanjutnya, hasil dari pengukuran pola konsumsi akan dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori pola makan beragam dan kurang beragam. Hasil dari seluruh skor konsumsi pangan dijumlahkan lalu dibagi dengan populasi lalu dikelompokkan jika skor berada diatas rata-rata maka termasuk kedalam kategori pola makan beragam dan jika skor kurang dari rata-rata maka termasuk kedalam kategori kurang beragam.

c) Pengolahan Data Berat Badan

Data berat badan hasil penimbangan disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

2. Penyajian Data

Data gambaran pola makan balita dan perubahan berat badan disajikan dalam bentuk deskriptif dan tabel.